

KUESIONER

Kuesioner ini terdiri dari 21 pernyataan mengenai “Persepsi Mahasiswa Mengenai Umpan Balik oleh Teman Sejawat dan Self-Efficacy pada Mahasiswa dalam Menulis Essai”. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan jujur.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman saya.					
2.	Saya mendapatkan pengetahuan dan informasi baru setelah mendapatkan umpan balik dari teman.					
3.	Saya menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang saya miliki untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.					
4.	Saya menulis informasi penting yang saya dapatkan dari umpan balik untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.					
5.	Saat saya mempelajari sebuah topik, saya mencoba membuat semuanya sesuai dengan apa yang telah saya dapatkan dari umpan balik oleh teman.					
6.	Saya menggunakan materi atau tugas yang telah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman saya untuk mengerjakan tugas baru.					
7.	Saat saya mengerjakan tugas, saya mencoba mengingat dari umpan balik					

	yang saya dapatkan dari teman sehingga saya dapat menulis dengan tepat.					
8.	Saya sangat khawatir/cemas dengan tulisan saya dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.					
9.	Saat menulis, saya merasa gugup sehingga saya tidak dapat mengingat materi yang telah saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini.					
10.	Saya memikirkan betapa buruknya saya saat menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.					
11.	Sangat penting bagi saya untuk mempelajari umpan balik dari teman saya untuk kepentingan saya dalam menulis.					
12.	Saya menyukai umpan balik dengan teman di kelas ini.					
13.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat berguna untuk saya ketahui.					
14.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat menarik.					
15.	Saya dapat mengoreksi tulisan saya setelah mendapatkan umpan balik dari teman saya.					
16.	Saya bertanya kepada diri saya sendiri untuk membuat saya yakin bahwa saya mengetahui materi yang sudah saya					

	pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman.					
17.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan masalah saya dalam menulis dan dapat menulis lebih baik lagi.					
18.	Setelah diberikan umpan balik, saya mengharapkan dapat membuat tulisan dengan lebih baik lagi.					
19.	Saya bertanya langsung kepada teman saya untuk memahami umpan balik yang diberikan dan memperbaiki tulisan saya.					
20.	Kemampuan menulis saya menjadi lebih baik setelah diberikan umpan balik.					
21.	Saya bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik meskipun saya tidak menyukai umpan balik yang diberikan oleh teman saya.					

KUESIONER

Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian. Tiap bagian terdiri dari sejumlah pernyataan mengenai “Umpan Balik Rekan Sejawat dalam Self-Efficacy pada Mahasiswa dalam Tulisan Essai”. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberi tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan. Bacalah tiap pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan jujur.

Bagian 1 (Pandangan mahasiswa terhadap umpan balik oleh teman)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman saya.					
2.	Saya mendapatkan pengetahuan dan informasi baru setelah mendapatkan umpan balik dari teman.					
3.	Saya menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang saya miliki untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.					
4.	Saya menulis informasi penting yang saya dapatkan dari umpan balik untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.					
5.	Saat saya mempelajari sebuah topik, saya mencoba membuat semuanya sesuai dengan apa yang telah saya dapatkan dari umpan balik oleh teman.					
6.	Saya menggunakan materi atau tugas yang telah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman saya untuk mengerjakan tugas baru.					

7.	Saat saya mengerjakan tugas, saya mencoba mengingat dari umpan balik yang saya dapatkan dari teman sehingga saya dapat menulis dengan tepat.					
8.	Saya sangat khawatir/cemas dengan tulisan saya dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.					
9.	Saat menulis, saya merasa gugup sehingga saya tidak dapat mengingat materi yang telah saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini.					
10.	Saya memikirkan betapa buruknya saya saat menulis dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.					
11.	Saya bertanya langsung kepada teman saya untuk memahami umpan balik yang diberikan dan memperbaiki tulisan saya.					
12.	Sangat penting bagi saya untuk mempelajari umpan balik dari teman saya untuk kepentingan saya dalam menulis.					
13.	Saya menyukai umpan balik dengan teman di kelas ini.					
14.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat berguna untuk saya ketahui.					
15.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat menarik.					

16.	Saya dapat mengoreksi tulisan saya setelah mendapatkan umpan balik dari teman saya.					
-----	---	--	--	--	--	--

Bagian 2 (Students' Self-Efficacy)

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1.	Saya bertanya kepada diri saya sendiri untuk membuat saya yakin bahwa saya mengetahui materi yang sudah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman.					
2.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan masalah saya dalam menulis dan dapat menulis lebih baik lagi.					
3.	Setelah diberikan umpan balik, saya mengharapkan dapat membuat tulisan dengan lebih baik lagi.					
4.	Saya bertanya kepada diri saya sendiri untuk membuat saya yakin bahwa saya mengetahui materi yang sudah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman.					
5.	Kemampuan menulis saya menjadi lebih baik setelah diberikan umpan balik.					
6.	Saya bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik meskipun saya tidak menyukai umpan balik yang diberikan oleh teman saya.					

The Theory of Statements in Questionnaire

No	Statements	Theories
1.	Saya mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman saya.	Cohen, 1987; Cohen & Cavalcanti, 1990; Ferris, 1995
2.	Saya mendapatkan pengetahuan dan informasi baru setelah mendapatkan umpan balik dari teman.	Cohen & Cavalcanti, 1990; Hyland 2003
3.	Saya dapat mengoreksi tulisan saya setelah mendapatkan umpan balik dari teman saya.	Cohen, 1987; Cohen & Cavalcanti, 1990; Ferris, 1995
4.	Saya menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang saya miliki untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.	Cohen, 1987; Cohen & Cavalcanti, 1990; Ferris, 1995
5.	Saya menulis informasi penting yang saya dapatkan dari umpan balik untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.	Oxford, 1990
6.	Saya bertanya langsung kepada teman saya untuk memahami umpan balik yang diberikan dan memperbaiki tulisan saya.	Oxford, 1990; Cohen, 1987; Cohen & Cavalcanti, 1990; Ferris, 1995; Hyland, 2003

Modified from Paul Pintrich and Elisabeth V. De Groot

No.	Pernyataan	
1.	Saat saya mempelajari sebuah topik, saya mencoba membuat semuanya sesuai dengan apa yang telah saya dapatkan dari umpan balik oleh teman.	
2.	Saya menggunakan materi atau tugas yang telah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman saya untuk mengerjakan tugas baru.	
3.	Saat saya mengerjakan tugas, saya mencoba mengingat dari umpan balik yang saya dapatkan dari teman sehingga saya dapat menulis dengan tepat.	

4.	Saya bertanya kepada diri saya sendiri untuk membuat saya yakin bahwa saya mengetahui materi yang sudah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman.	Pintrich, P.R., & Elisabeth V. De Groot, 1990
5.	Saya sangat khawatir/cemas dengan tulisan saya dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.	
6.	Saat menulis, saya merasa gugup sehingga saya tidak dapat mengingat materi yang telah saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini.	
7.	Saya memikirkan betapa buruknya saya saat menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.	
8.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan masalah saya dalam menulis dan dapat menulis lebih baik lagi.	
9.	Setelah diberikan umpan balik, saya mengharapkan dapat membuat tulisan dengan lebih baik lagi.	
10.	Sangat penting bagi saya untuk mempelajari umpan balik dari teman saya untuk kepentingan saya dalam menulis.	
11.	Kemampuan menulis saya menjadi lebih baik setelah diberikan umpan balik.	
12.	Saya menyukai umpan balik dengan teman di kelas ini.	
13.	Saya bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik meskipun saya tidak menyukai umpan balik yang diberikan oleh teman saya.	
14.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat berguna untuk saya ketahui.	
15.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat menarik.	

TABLE OF QUESTIONNARE RESULT

N: 40

Statements	Answers									
	Always		Often		Sometimes		Rarely		Never	
No. 1	10	25%	23	57.5%	7	17.5%	0	0%	0	0%
No. 2	6	15%	23	57.5%	11	27.5%	0	0%	0	0%
No. 3	12	30%	27	67.5%	1	2.5%	0	0%	0	0%
No. 4	3	7.5%	16	40%	13	32.5%	6	15%	2	5%
No. 5	4	10%	11	27.5%	22	55%	2	5%	1	2.5%
No. 6	5	12.5%	16	40%	16	40%	3	7.5%	0	0%
No. 7	5	12.5%	20	50%	14	35%	1	2.5%	0	0%
No. 8	0	0%	8	20%	21	52.5%	9	22.5%	2	5%
No. 9	0	0%	3	7.5%	14	35%	14	35%	9	22.5%
No. 10	2	5%	3	7.5%	18	45%	15	37.5%	2	5%
No. 11	20	50%	16	40%	4	10%	0	0%	0	0%
No. 12	11	27.5%	21	52.5%	8	20%	0	0%	0	0%
No. 13	13	32.5%	23	57.5%	4	10%	0	0%	0	0%
No. 14	7	17.5%	25	62.5%	7	17.5	1	2.5%	0	0%
No. 15	10	25%	22	55%	7	17.5%	1	2.5%	0	0%
No. 16	7	17.5%	21	52.5%	10	25%	0	0%	2	5%
No. 17	13	32.5%	24	60%	3	7.5%	0	0%	0	0%
No. 18	27	67.5%	12	30%	1	2.5%	0	0%	0	0%
No. 19	15	37.5%	19	47.5%	5	12.5%	1	2.5%	0	0%
No. 20	10	25%	22	55%	8	20%	0	0%	0	0%
No. 21	7	17.5%	12	30%	17	42.5%	4	10%	0	0%

The Calculation of Questionnaire Result

Bagian 1

No.	Statements	Total	Percentage
1.	Saya mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman saya.	163	81.50%
2.	Saya mendapatkan pengetahuan dan informasi baru setelah mendapatkan umpan balik dari teman.	155	77.50%
3.	Saya menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang saya miliki untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.	171	85.50%
4.	Saya menulis informasi penting yang saya dapatkan dari umpan balik untuk memahami umpan balik yang diberikan teman saya dan memperbaiki tulisan saya.	132	66%
5.	Saat saya mempelajari sebuah topik, saya mencoba membuat semuanya sesuai dengan apa yang telah saya dapatkan dari umpan balik oleh teman.	135	67.50%
6.	Saya menggunakan materi atau tugas yang telah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman saya untuk mengerjakan tugas baru.	143	71.50%
7.	Saat saya mengerjakan tugas, saya mencoba mengingat dari umpan balik yang saya dapatkan dari teman sehingga saya dapat menulis dengan tepat.	149	74.50%
8.	Saya sangat khawatir/cemas dengan tulisan saya dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.	115	57.50%
9.	Saat menulis, saya merasa gugup sehingga saya tidak dapat mengingat materi yang telah saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini.	91	45.50%

10.	Saya memikirkan betapa buruknya saya saat menulis dalam menulis dari umpan balik dengan teman yang telah saya dapatkan.	108	54%
11.	Sangat penting bagi saya untuk mempelajari umpan balik dari teman saya untuk kepentingan saya dalam menulis.	176	88%
12.	Saya menyukai umpan balik dengan teman di kelas ini.	163	81.50%
13.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat berguna untuk saya ketahui.	169	84.50%
14.	Menurut saya apa yang saya pelajari dari umpan balik dengan teman ini sangat menarik.	158	79%
15.	Saya dapat mengoreksi tulisan saya setelah mendapatkan umpan balik dari teman saya.	117	58.50

Bagian 2

No.	Statements	Total	Percentage
16.	Saya bertanya kepada diri saya sendiri untuk membuat saya yakin bahwa saya mengetahui materi yang sudah saya pelajari dari umpan balik yang diberikan oleh teman.	151	75.50%
17.	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan masalah saya dalam menulis dan dapat menulis lebih baik lagi.	170	85%
18.	Setelah diberikan umpan balik, saya mengharapkan dapat membuat tulisan dengan lebih baik lagi.	186	93%
19.	Saya bertanya langsung kepada teman saya untuk memahami umpan balik yang diberikan dan memperbaiki tulisan saya.	168	84%
20.	Kemampuan menulis saya menjadi lebih baik setelah diberikan umpan balik.	162	81%

21.	Saya bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik meskipun saya tidak menyukai umpan balik yang diberikan oleh teman saya.	134	67%
-----	---	-----	-----

INTERVIEW PROTOCOL

The session is in the end of the course

<p>Students' perception of peer feedback</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman anda?2. Setelah mendapatkan umpan balik, apakah anda mendapatkan pengetahuan atau informasi yang baru?3. Apakah anda dapat menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang anda miliki sebelumnya untuk memperbaiki tulisan anda?4. Apakah anda menulis informasi penting dari umpan balik yang anda dapatkan?5. Apakah anda pernah merasa gugup/khawatir/cemas saat menulis?6. Apakah anda pernah berpikir betapa sulitnya anda saat menulis?7. Apakah anda yakin bahwa anda dapat menyelesaikan masalah/kesulitan anda dalam menulis sehingga anda bisa menulis dengan lebih baik lagi?8. Apakah anda bertanya langsung kepada teman anda untuk memahami umpan balik untuk memperbaiki tulisan anda?9. Menurut anda, apakah penting untuk mempelajari kembali umpan balik yang diberikan oleh teman anda?10. Menurut anda, apakah kegiatan umpan balik dari teman ini sangat berguna dan menarik?11. Bagaimana perasaan anda setelah mendapat umpan balik dari teman?12. Apakah anda dapat menerima dengan baik umpan balik yang ada dapatkan dari teman anda?13. Apakah anda dapat mengoreksi tulisan anda sendiri setelah anda mendapatkan umpan balik dari teman anda?
---	---

**Students' perceptions'
of their self-efficacy in
peer feedback**

14. Apakah anda tau dalam hal apa saja yang harus anda perbaiki untuk dapat menulis lebih baik lagi?
15. Bagaimana kemampuan menulis anda sebelum mendapatkan umpan balik dari teman?
16. Bagaimana kemampuan menulis anda setelah mendapatkan umpan balik dari teman?
17. Apakah anda bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas ini walaupun anda tidak menyukai atau tidak paham dengan umpan balik yang diberikan oleh teman anda?
18. Apakah anda yakin bahwa anda dapat menulis lebih baik lagi setelah anda tau hal apa saja yang harus anda perbaiki?
19. Dari kegiatan peer feedback ini, bagian mana dari draft tulisan yang menurut anda mengalami perbaikan?
20. Apakah perbaikan-perbaikan tersebut menjadikan anda lebih percaya diri dalam menulis?

TRANSCRIPT OF INTERVIEW

Student 2.1

Q: Apakah anda mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman anda?

A: Kalau di kelas menulis ini, saya mengerti.

Q: Untuk skala selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Ada di skala berapa?

A: Sering, aku sering mengerti umpan balik di kelas menulis ini.

Q: Yang kedua, setelah mendapatkan umpan balik, apakah anda mendapatkan pengetahuan yang baru atau informasi yang baru tidak?

A: Dapet, sering sih. Itu selalu deh kayaknya. Gak cuma tentang hal-hal baru, tapi juga misal terkait grammarnya, terus juga diksinya yang harus dipake, dan sudut pandang yang baru juga dari temen.

Q: Untuk selanjutnya, apakah anda dapat menghubungkan umpan balik yang anda dapatkan dengan pengetahuan yang anda miliki untuk memperbaiki tulisan anda sendiri?

A: Iya, selalu kak.

Q: Anda sering menuliskan informasi penting tidak yang anda dapatkan dari umpan balik yang anda dapatkan?

A: Kalau personal nulis, enggak. Tapi kalau di paperworknya biasanya kan yang ngasih umpan baliknya yang nulis apa yang kurang gitu. Yang ngasih itu yang ngoreksi karena aku sendiri jarang nulis.

Q: Saat anda menulis, apakah anda mencoba mengingat umpan balik yang anda dapatkan untuk anda menulis selanjutnya?

A: Inget sih pasti karena kan ditulis di paperworknya jadi gak usah diinget gitu sih. Jadinya selalu, kak.

Q: Apakah anda pernah merasa gugup atau khawatir waktu menulis?

A: Kalau saya sih enggak kayaknya. Karena pada akhirnya kalau kelas menulis itu pasti dikoreksi baik sama dosennya atau sama teman sekelas gitu.

Q: Apakah anda pernah berpikir bahwa anda merasa sulit banget saat menulis?

A: Iya aku selalu merasa gitu kak.

Q: Apa anda yakin kalau anda bisa menyelesaikan masalah dalam menulis jadi anda bisa menulis lebih baik lagi?

A: Iya, saya sangat yakin.

Q: Setelah diberikan umpan balik, apa yang anda harapkan dari umpan balik ini? Apakah dapat menulis dengan lebih baik lagi?

A: Kalau aku ngarepin pendapat orang tentang tulisan aku karena kayak yang tadi masalah pengetahuan itu kan bukan pengetahuan baru tapi kita tahu pendapat orang yang berbeda tentang tulisan kita itu kan. Jadi aku ngarepin pendapat temen aku itu sih tentang tulisan aku. Untuk skalanya itu lima, karena itu tujuan kita di umpan balik.

Q: Apakah anda bertanya langsung sama teman anda untuk memahami atau memperbaiki tulisan anda dari umpan balik yang dikasih?

A: Iya, selalu aku tanya langsung.

Q: Bagi anda penting gak untuk mempelajari umpan balik yang diberikan dari teman anda?

A: Sangat penting, karena kan nanti dibikin tulisan baru lagi direvisi gitu.

Q: Apakah anda menyukai umpan balik yang diberikan dari teman anda?

A: Suka, cuma gak semuanya diterima jadinya untuk skalanya sering lah kira-kira.

Q: Apakah anda bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas menulis ini, walaupun anda gak suka umpan balik yang dikasih sama temen anda? Atau anda gak paham sama umpan balik yang diberikan mungkin.

A: Saya selalu bekerja keras di hidup saya sih.

Q: Menurut anda, apa yang anda pelajari di umpan balik ini? Apakah ini sangat berguna atau tidak?

A: Berguna banget, karena mungkin ya itu masalah pendapat orang terus kadang pendapatnya dia lebih ngena tentang tulisan saya itu. Jadi kadang yang saya tulis itu gak lebih baik dari umpan balik teman saya, kan. Malah kesannya jadi dia lebih ngerti tentang tulisan saya gitu.

Q: Menurut anda, apa umpan balik dari teman ini sangat menarik untuk anda pelajari?

A: Sangat menarik, karena dikumpulin lagi tugasnya yang revisiannya.

Q: Lebih mudah memahami umpan balik yang diberikan dosen atau teman?

A: Sama temen.

Q: Apakah anda dapat mengoreksi tulisan anda sendiri setelah mendapatkan umpan balik?

A: Iyalah selalu, kalau mendapat umpan balik kan berarti ada pendapat yang beda tentang tulisan kita. Ya jadi bisa dikoreksi.

Q: Apakah anda tau dalam hal apa saja yang harus anda perbaiki untuk dapat menulis lebih baik lagi?

A: Mungkin dalam hal-hal yang saya inget itu tentang ide-idenya, mungkin harus lebih dikembangkan dan pemilihan katanya itu harus lebih jeli lagi. Jadi terus berlatih dan ngasih tulisan kita ke orang lain dan biarin mereka komentar tentang tulisan kita.

Q: Bagaimana kemampuan menulis anda sebelum mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Kalau misalnya kita nulis kan kita udah yakin paling bener gitu kan, terus pas dikasih feedback baru deh kita tau kalau ternyata masih ada yang kurang.

Q: Apakah dengan kemampuan yang anda miliki sebelumnya dapat membuat anda menulis dengan baik? Dan bagaimana kemampuan menulis anda setelah mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Sebelumnya sih udah yakin apalagi setelahnya jadi lebih yakin.

Q: Dari kegiatan peer feedback ini, bagian mana dari draft tulisan yang menurut anda mengalami perbaikan?

A: Menurut saya bagian yang mendapatkan perbaikan yaitu dari sisi content atau isi. Teman saya menyarankan agar pada bagian isi lebih dikembangkan lagi.

Q: Apakah perbaikan-perbaikan tersebut menjadikan anda lebih percaya diri dalam menulis?

A: Ya, perbaikan yang diberikan teman maupun dosen tentunya memberikan pengetahuan baru bagi saya dalam bidang menulis.

Student 2.2

Q: Apakah anda mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman anda?

A: Sangat saya mengerti, karena teman saya menjelaskannya dengan penjelasan yang dapat saya mengerti. Jika masih tidak ada penjelasan yang tidak saya mengerti nah teman saya mampu menjelaskannya dengan Bahasa sendiri.

Q: Setelah mendapatkan umpan balik, apakah anda mendapatkan pengetahuan atau informasi yang baru?

A: Untuk pengetahuan baru iya, karena dalam umpan balik yang diberikan oleh teman saya itu merupakan salah satu skill khusus atau skill dasar yang digunakan untuk membuat suatu wacana.

Q: Apakah anda dapat menghubungkan umpan balik dengan pengetahuan yang anda miliki sebelumnya untuk memperbaiki tulisan anda?

A: Kalau untuk pengetahuan yang saya punya dengan umpan balik teman itu intinya saling melengkapi. Jadi apa yang saya ketahui dengan apa yang teman berikan juga bisa memperluas wawasan saya sehingga jadi lebih menambah kreatifitas juga dalam membuat suatu wacana. Saling melengkapi sih intinya.

Q: Apakah anda menulis informasi penting dari umpan balik yang anda dapatkan?

A: Kalau untuk ditulis atau dicatetnya enggak, tapi karena itu bentuknya revisi dari revisi teman jadi hasil revisiannya itu sudah bisa dibandingkan dengan hasil yang saya buat. Jadi saya mampu mengetahui dimana letak kesalahan yang saya buat.

Q: Apakah anda pernah merasa gugup/khawatir/cemas saat menulis?

A: Kalau untuk gugup enggak, karena kalau menulis saja kan itu opini kita ya. Tapi mengenai suatu teks akademik yang perlu dikoreksi teman kita itu juga agak ada sedikit kegugupan. Entah itu takut salah atau gimana jadi kalau untuk dikoreksi atau diberi feedback jadi rada gugup. Tapi kalo untuk nulis sendiri sih enggak.

Q: Apakah anda pernah berpikir betapa sulitnya anda saat menulis?

A: Kalau untuk merasa sulit sebenarnya menulis itu susah-susah gampang, karena kalau misalnya kita juga tau misalnya tanda baca itu sebagai skill dasar pasti itu buat menulis juga mudah. Nah nanti untuk sisa-sisa kata atau frasanya itu mungkin itu harus butuh pelajaran lebih lanjut, makanya nulis itu gak gampang sih sebenarnya.

Q: Apakah anda yakin bahwa anda dapat menyelesaikan masalah/kesulitan anda dalam menulis sehingga anda bisa menulis dengan lebih baik lagi?

A: Ya selama ada kemauan berarti saya yakin kalau misalnya saya mampu untuk mengatasi semua masalah. Yaitu salah satunya dengan brainstorming ke temen dan dengan meminta feedback hasil yang kita tulis. Dengan banyaknya latihan dan masukan dari temen, saya yakin bisa.

Q: Setelah diberikan umpan balik, apakah anda mengharapkan dapat membuat tulisan dengan lebih baik lagi?

A: Iya, pasti.

Q: Apakah anda bertanya langsung kepada teman anda untuk memahami umpan balik untuk memperbaiki tulisan anda?

A: Kalau ada umpan balik yang tidak saya mengerti pasti saya minta penjelasan lebih lanjut mengenai apa. Bukan berarti saya terima mentah saja, ada sedikit klarifikasi dari saya juga gitu.

Q: Menurut anda, apakah penting untuk mempelajari kembali umpan balik yang diberikan oleh teman anda?

A: Kalo penting sih penting sekali karena setiap pendapat yang teman dan saya miliki itu juga belum tentu sama. Jadi dengan berbagai macam pengetahuan dan feedback itu juga menambah wawasan dan kreatifitas kita sehingga bisa mengembangkan skill menulis kita.

Q: Apakah anda bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas ini walaupun anda tidak menyukai atau tidak paham dengan umpan balik yang diberikan oleh teman anda.

A: Pasti saya selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Q: Menurut anda, apakah kegiatan umpan balik dari teman ini sangat berguna dan menarik?

A: Berguna, karena kita jadi tau jalan pikiran temen kita dan melihat tulisan kita itu belum nyampe nih tujuannya. Jadi bisa untuk perbaikan kedepannya, seperti itu.

Q: Apakah anda dapat menerima dengan baik umpan balik yang ada dapatkan dari teman anda?

A: Kalo diterima apa enggaknya, pasti opini itu gak ada yang salah dan gak ada yang bener. Jadi kita terima dulu terus nanti kita klarifikasikan jika misalnya itu berbeda ya kita brainstorming lagi apa pendapat kita apa pendapat dia. Jadinya juga sama-sama belajar dan mencari tau.

Q: Apakah anda dapat mengoreksi tulisan anda sendiri setelah anda mendapatkan umpan balik dari teman anda?

A: Kadang saya juga merasa ada yang kurang tapi saya gak tau dimana yang salah yang mana yang benar dan apa yang lebih baiknya. Saya ngerasa ada yang janggal nih, tapi saya gak tau apa solusinya. Jadi tetep butuh temen sih untuk refleksi dari hasil kerja kita.

Q: Apakah anda tau dalam hal apa saja yang harus anda perbaiki untuk dapat menulis lebih baik lagi?

A: Sebenarnya banyak ya. Dari hal-hal yang spele aja kayak misalnya seperti article itu aja saya masih sering salah kaprah. Banyak juga dari struktur kalimat, padanan kata, dari vocab ini misalnya konteksnya untuk apa juga saya masih kurang sekali dalam hal itu.

Q: Apakah anda yakin bahwa anda dapat menulis lebih baik lagi setelah anda tau hal apa saja yang harus anda perbaiki?

A: InsyaAllah selama ada niat dan kemauan pasti bisa.

Q: Bagaimana kemampuan menulis anda sebelum mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Kalau kemampuan saya, saya menulis hanya untuk mengungkapkan apa yang terlintas di pikiran saya aja. Kalau saya ingin menulis ya saya tuangkan tapi dengan kata-kata saya sendiri, entah itu bener atau enggak dengan padanan kata yang akademik jadi ya masih sangat kurang keahlian saya dalam menulis.

Q: Apakah kemampuan yang anda miliki sebelumnya dapat membuat anda menulis dengan baik? Dan bagaimana kemampuan menulis anda setelah mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Perbedaan sebelum dan sesudah saya mempelajari dari feedback teman, kalau sebelumnya mungkin hanya sebatas menuliskan ekspresi pikiran dan perasaan. Untuk setelah yang saya pelajari ini mungkin dengan menulis satu artikel atau satu topik itu nanti saya bisa mengembangkannya menjadi wacana yang dapat diterima dengan menyuguhkan berbagai macam fakta dan mengemasnya dengan akademik. Tapi saya belum sampai ke level itu jadinya masih dalam proses, tapi saya sudah merasakan ada perkembangan dalam menulis.

Q: Apakah tujuannya sudah tercapai setelah mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Tujuannya masih separo-separo, jadi belum sepenuhnya tercapai. Mungkin dengan banyaknya latihan bisa jadi lebih tercapai.

Q: Jadi sekarang sudah lebih percaya diri untuk menulis?

A: Percaya diri sih ya pondasi utama dulu. Selama kita percaya diri ya nanti masalah bentuk atau segi tulisan kita kan nanti bisa belajar. Jadi percaya diri aja dulu.

Q: Dari kegiatan peer feedback ini, bagian mana dari draft tulisan yang menurut anda mengalami perbaikan?

A: Dari bagian pemilihan diksi, sih. Soalnya kalau lagi bikin tulisan apalagi dikejar deadline tugas kan yang penting kelar, tapi kalau didiskusikan sama teman di kelas mereka jadi mikir juga diksi apa yang lebih cocok.

Q: Apakah perbaikan-perbaikan tersebut menjadikan anda lebih percaya diri dalam menulis?

A: Iya. Karena dengan adanya perbaikan² yang saya terima yang tentunya akan membantu saya dalam menulis suatu paragraf maupun teks akademik yang lebih baik. Selama perbaikan² tersebut sesuai dengan hal² yang memang seharusnya diperlukan maka akan membuat saya menjadi percaya diri dalam menulis berbagai paragraf maupun teks ilmiah.

Student 2.3

Q: Apakah anda mengerti umpan balik yang diberikan oleh teman anda?

A: Sejauh ini sih ngerti, kak. Lebih sering ngerti.

Q: Setelah mendapatkan umpan balik, apakah anda mendapatkan pengetahuan yang baru atau informasi yang baru tidak?

A: Dapet, sering sih. Itu selalu deh kayaknya. Gak cuma tentang hal-hal baru, tapi juga missal terkait grammarnya, terus juga diksinya yang harus dipake.

Q: Apakah anda dapat menghubungkan umpan balik yang anda dapatkan dengan pengetahuan yang anda miliki untuk memperbaiki tulisan anda?

A: Iya, kadang inget kadang enggak sih. Kalau inget sih pasti dikasih, pasti dihubungin.

Q: Apakah anda menuliskan informasi penting tidak yang anda dapatkan dari umpan balik untuk memperbaiki tulisan anda?

A: Jaran, jadi cuma ketika nulisnya itu di kertas yang punya kita di feedback jadi nulisnya di situ. Gak bikin catetan baru lagi gitu, jadi langsung di situ aja.

Q: Biar sekalian dipahamin ya?

A: Iya, karena biar sekalian.

Q: Apakah anda pernah merasa gugup atau khawatir waktu menulis?

A: Gak juga sih, kak. Mungkin lebih pd gitu lah, karena jadi bisa. Maksudnya, sebelumnya udah tau tapi pasti lah ada keraguan dikit gitu takutnya salah gak sih ini gitu. Tapi disamping itu juga ada lah rasa udah agak pd. Kan kemarin kita udah dapet feedback, gitu. Jadi udah tau informasinya.

Q: Saat kalian gugup itu, kalian jadi lupa materi yang sudah dipelajari gitu gak?

A: Enggak juga sih kak, masih tetep inget. Karena kan gugupnya gak dalam tingkat yang tinggi banget gitu.

Q: Setelah diberikan umpan balik, apa yang anda harapkan dari umpan balik ini? Apakah dapat menulis dengan lebih baik lagi?

A: Pasti, kak. Karena kan itu emang tujuan feedback kan. Biar kita lebih bagus lagi.

Q: Apakah anda bertanya langsung sama teman anda untuk memahami atau memperbaiki tulisan anda dari umpan balik yang dikasih?

A: Oh, iya. Biasanya kan karena apa yang kita tangkep belum tentu sama kan kayak apa yang dia maksud. Jadi pasti kita tanya lah, klarifikasi dan konfirmasi. Ini bener, ini maksudnya gimana ya, gitu kan.

Q: Apakah anda menyukai umpan balik yang diberikan dari teman anda dan berguna tidak?

A: Suka sih, kak. Soalnya kan itu yang bikin kita tau gitu loh mana yang bener mana yang salah kan. Kadang emang pas kita nulis belum tentu kita merasa gak yakin. Nah karena adanya umpan balik dari temen itu ya mungkin ada yang bisa kita terima juga, tapi kan ada

hal-hal lain juga kan yang bisa kita ambil dari feedback itu. Jadi menurut saya ini berguna banget.

Q: Apakah anda bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik di kelas menulis ini, walaupun anda gak suka umpan balik yang dikasih sama teman anda? Walaupun anda tidak paham sama umpan balik yang diberikan.

A: Iya, pasti kak.

Q: Apakah anda dapat mengoreksi tulisan anda sendiri setelah mendapatkan umpan balik?

A: Iya bisa sih, kak. Kayak misal, kan setiap dari topic sentence ada elaborate, ada details gitu kan kadang temen-temen tuh lebih sering misalnya ada satu diksi atau satu kalimat itu mendingan gak usah aja gitu karena gak nyambung sama yang sebelumnya. Nah dari situ juga kita mikir lagi pas mau buat itu mikir lagi. Ini nyambung gak sih kira-kira disini, gak cuma yang kayak kan sebelumnya dulu kita nulis cuma yaudahlah dimasukin apa aja. Ternyata ketika di kelas EAD dari peer feedback ini dan dari dosen tuh oh iya ya gak semua hal bisa kita masukin kalo itu gak nyambung sama atau enggak menjelaskan apa yang ingin kita bicarakan dari si topic sentence itu. Jadi udah lumayan bisa feedback tulisan sendiri.

Q: Jadi anda lebih percaya diri tidak setelah mendapatkan umpan balik dari teman anda?

A: Iya, pasti kak. Karena kan kita udah tau mana-mana aja kesalahan kita. Terus gimana sih cara nulis yang bener, gitu.

Q: Apakah anda tau dalam hal apa saja yang harus anda perbaiki untuk dapat menulis lebih baik lagi?

A: Kalo pribadi sih mungkin lebih mempelajari pattern akademik tulisannya kayak gimana. Terus juga memperluas wawasan mengenai topiknya itu harus lebih kaya, terus juga harus lebih baca jurnal akademik deh kayaknya. Kan input bisa ngeluarin output yang bagus.

Kalau untuk mengoreksi diri sendiri ada beberapa hal yang aku dapet dari matkul EAD ini. Jadi pertama, biasanya topiknya itu kita bener-bener harus relate antara topik sama keseluruhan isi yang kita omongin. Gak sembarangan kita nulis apa yang ada dipikiran kita pengen nulis, tapi dari main idea itu kita kembangin lagi. Pokoknya setiap detail-detailnya itu berhubungan untuk ngejelasin main idea itu.

Q: Apakah anda yakin bahwa anda dapat menulis lebih baik lagi setelah anda tau hal apa saja yang harus anda perbaiki?

A: Yakin, cuma butuh proses dan latihan nulis terus menerus gitu. Mempelajari patternnya nulis akademik itu gimana yang baik.

Q: Bagaimana kemampuan menulis anda sebelum mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Nulisnya sih belum begitu terstruktur ya. Dari main topik ke isinya, terus kosakatanya juga belum tepat, model tulisannya juga.

Q: Bagaimana kemampuan menulis anda setelah mendapatkan umpan balik dari teman?

A: Jadi lebih berkembang. Misalnya untuk pemilihan kosakata jadi lebih hati-hati dan juga gaya penulisan bisa jadi lebih tau yang bener seperti apa.

Q: Dari kegiatan peer feedback ini, bagian mana dari draft tulisan yang menurut anda mengalami perbaikan?

A: Yang dapet perbaikan hampir semuanya sih kak. Soalnya kan temen kalo ngasih feedback secara keseluruhan kak.

Q: Apakah perbaikan-perbaikan tersebut menjadikan anda lebih percaya diri dalam menulis?

A: Iya kak jadi lebih percaya diri. Walaupun kalo misalnya awalnya suka gak percaya sama feedback temen, tp kalo udah dipahamin dan langsung nanya maksudnya ke yang ngasih feedback, feedbacknya jadi bisa bikin aku keep going to the next level.